

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan memakai penelitian lapangan (*field reserch*) adalah penelitian yang dilakukan langsung terjun di lapangan untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung ke lapangan secara nyata.¹ Sesuai hal itu maka peneliti melakukan penelitian langsung dengan objek yang ada Lazisnu Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dengan munculnya pada permasalahan yang bersifat empirik mengenai Peningkatan Kualitas Ekonomi Mustahiq Terhadap Manajemen Fundraising Program Kaleng INUK.

Pendekatan objek penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah data menekankan Pengaruh nya pada data-data berupa angka (bilangan) sebagai landasan metode statistika secara perhitungan dan penjelasan hipotesis untuk mengetahui hasil data yang diinginkan.² Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang di dasarkan kepada filsafat positivism, yang dipergunakan dalam meneliti sebuah obyek populasi atau sampel tertentu, dengan bantuan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan pada Pengaruh data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka dan mengetahui Pengaruh Fundraising, Distribusi, dan Pendayagunaan Terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahiq Dalam Program Kaleng Inuk Lazisnu Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah keseluruhan objek yang akan atau diinginkan untuk bahan penelitian.⁴ Generalisasi yang terdiri oleh obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹ Roslan, Rosady, Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, hal-36

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 14.

⁴ Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), ISBN 979-3216-90-5.113.

oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mustahiq di Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus sebanyak 35 responden.⁵ Populasi tersebut diambil berdasarkan pada realita hasil penelitian lapangan secara langsung, karena Program Kaleng Inuk Lazisnu Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dibutuhkan adanya sebuah Manajemen Fundraising, Distribusi, Pendayagunaan dan Peningkatan Ekonomi Mustahiq.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik dimiliki populasi, Jika populasi berdata besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁶ Untuk itu dalam pengambilan sampel mengambil sebagian dari populasi itu harus betul-betul data representatif mencakup keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Adapun jenis teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yakni memberikan peluang sama setiap unsur anggota populasi menjadi anggota sampel, peneliti mengambil bagian dari sampel tersebut yakni mengkhususkan pada teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple karena pengambilan anggota dilakukan secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu dan bersifat homogen.⁷

Adapun menentukan jumlah sampel berpatokan pada tabel taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.⁸ Untuk menghitung besarnya sampel yang diperlakukan dalam penelitian ini menggunakan table di bawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel dalam Krejcie

N	S		
	1%	5%	10%
35	33	32	31

Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5%, sehingga

⁵ Sumber informasi data Observasi langsung di Pegadaian Syariah Kudus, Pada tanggal 13 Desember 2021, pukul 09.30.

⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Kompute*, hlm-100.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 82.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 86.

sampel dari jumlah populasi sebanyak 35 orang. Jadi sampel dalam penelitian di Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus berjumlah nasabah. Penggunaan random sampling yang peneliti maksudkan secara acak menentukan responden dari semua data nasabah di Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus sampai pada jumlah sampel yang telah ditentukan sesuai panduan menggunakan table krejcie,⁹ yaitu sebanyak orang untuk dijadikan responden.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian atribut, sifat ataupun nilai dari orang, obyek pada pelaksanaan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat bagian variabel yang perlu dikaji, diantaranya yaitu :

1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu variabel penelitian variasinya memengaruhi variabel lain. Variabel bebas ini adalah Peningkatan Fundraising (X^1), Distribusi (X^2), dan Pendayagunaan (X^3)

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel terikat (*Dependen Variabel*) yaitu suatu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek pengaruh variabel lain.¹¹ Variabel terikat peneliti disini adalah Peningkatan Ekonomi Mustahiq (Y).

D. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas penelitian serta diambil pemahaman variabel-variabel dalam penelitian ini maka diperlukan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel berdasarkan dari karakteristiknya.¹² Dengan kata lain Karakteristik dari variabel yang dapat diamati dalam petunjuk pelaksanaan mengukur variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 71.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 19.

¹² Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 9.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Fundraising (X ¹)	Kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan dan pemerintah, yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga dengan tujuan akhir untuk mencapai visi dan misi lembaga.	a. Menghimpun dana, b. Menghimpun donatur, c. Menghimpun simpatisan atau pendukung, d. Membangun citra lembaga (<i>brand image</i>), e. Memberikan kepuasan pada amil zakat. ¹³	Likert
2	Distribusi (X ²)	Kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan.	a. Tempat b. Waktu c. Bentuk d. Informasi ¹⁴	Likert
3	Pendayagunaan (X ³)	Suatu usaha dalam mengelola dana hasil pengumpulan zakat agar memiliki manfaat atau daya guna sesuai dengan tujuan zakat itu sendiri.	a. Pengalokasian dana zakat b. Sasaran pendayagunaan dana zakat. c. Ketepatan dana zakat. ¹⁵	

¹³ Setiawan and others.

¹⁴ Koesworodjati. hlm. 98.

¹⁵ Siti Halida Utami dan Irsyad Lubis, *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Kota Medan*, Jurnal Ekonomi dan Pengaruh Keuangan, 2014, hlm. 354-355

2	Peningkatan Ekonomi Mustahiq (Y)	Upaya mendinamiskan kelompok mustahik dalam mewujudkan potensi diri untuk pengembangan usaha individu., sehingga mereka dapat melakukan pengembangan usaha bersama-sama.	a. Peningkatan modal b. Peningkatan pendapatan c. Peningkatan produksi d. Peningkatan jumlah konsumen. ¹⁶	Likert
---	----------------------------------	--	---	--------

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Definisi Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan proses yang kompleks, dan tersusun rapi dari pelbagai proses biologis dan psikologis mengenai proses pengamatan dan ingatan.¹⁷ Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data fakta mengenai realita yang diperoleh melalui observasi.

Dapat disimpulkan bahwa, metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian. Observasi yang peneliti lakukan di lapangan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di Lazisnu Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Metode Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner atau sering pula disebut angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹⁸ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, mengenai Pengaruh Fundraising, Distribusi, dan Pendayagunaan

¹⁶ Rachmat Darmawan and Sunan Fanani, 'Zakat Produktif Dalam Keberhasilan Usaha Mustahiq Ditinjau Dari Indikator Peningkatan Modal, Peningkatan Pendapatan, Peningkatan Jumlah Konsumen, Peningkatan Produksi Dan Peningkatan Amal Jariah Mustahiq (Studi Kasus LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang ', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.11 (2020), 2291 <<https://doi.org/10.20473/vol6iss201911pp2291-2302>>. 2295.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 203.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

Terhadap Peningkatan Kualitas Ekonomi Mustahiq Dalam Program Kaleng Inuk Lazisnu Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan dokumen lainnya.¹⁹ Merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat bukti yang berhubungan dengan orang yang diselidiki menggunakan dokumen-dokumen yang ada.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.²⁰ Istilah lainnya menyebutkan bahwa validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.²¹ Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau ancangan yang telah ditetapkan.²² Adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item, dan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian uji validitas dilakukan dengan program SPSS menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*Produk Momen Pearson*). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Criteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 100.

²¹ Risty Widi, *Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Peneleitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*, (Jember: Fakultas Kedokteran Universitas Jember, 2020), 12-43.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Peneltian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 353.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk.²³ Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach *Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliable.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi diketemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).²⁴

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan kriteria:

- a. Jika nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) > 0.10/10 maka tidak terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) < 0.10/10 maka terjadi multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).²⁵ Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Model regresi yang baik adalah

²³ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 102-104.

²⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN KUDUS, 2009), 183.

model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan ialah dengan menilai tingkat probabilitas, jika nilai pada tabel Durbin Watson $>$ dari 0,05 berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.²⁶ Suatu data yang membentuk distribusi normal adalah jika jumlah data di atas dan di bawah rata-rata dengan maksud mendekati batas normal atau tengah-tengah.

Teknik yang digunakan dengan menggunakan kriteria statistik *test of normality Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan kriteria pengeujian :

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $>$ 0.05 maka data berdistribusi normal,
 - b. Jika angka signifikansi (SIG) $>$ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.
- ### 4. Uji Linieritas Data

Linieritas Data adalah keadaan di mana hubungan antara variable independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus) dalam range variable dependen tertentu.²⁷ Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan Pengaruh data dengan *Scatter Plot* karena dapat menampilkan hubungan dua variable saja.

H. Teknik Pengaruh Data

Pengaruh metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pengaruh kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu “Pengaruh Fundraising, Distribusi dan Pendayagunaan Ziswaf Terhadap Peningkatkan Ekonomi Mustahiq Pada Program Kaleng INUK Lazisnu Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”. Adapun urutan Pengaruh data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendahuluan

Sebelum data diujikan maka kita harus menentukan dan mengelompokkan data masing-masing variable pada table frekuensi sederhana. Dengan menentukan nilai item pada angket

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

²⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

dan diberikan penskoran menggunakan skala likert dengan penjelasan di bawah ini :

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5
 - b. Jawaban Setuju (S) mendapat skor 4
 - c. Jawaban Netral (N) mendapat skor 3
 - d. Jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2
 - e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1
2. Pengaruh Hipotesis

- a. Statistik Uji Hipotesis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variable mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.²⁸ Mendiskripsikan (memberi gambaran) terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi secara real atau data jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, tanpa melakukan Pengaruh dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

$$t = \frac{x - \mu^{\circ}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang dihitung
 \bar{x} : Rata-rata
 μ° : Nilai yang dihipotesiskan
s : Simpangan baku
n : Jumlah anggota sampel

- b. Statistik Uji Hipotesis Assosiatif

Pengaruh ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel *independen* dan variabel moderator mempunyai pengaruh variabel *dependen*. Dengan maksud memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah hubungan antara dua variable atau lebih.²⁹ Variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

- 1) Membuat table penolong
- 2) Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan Pengaruh regresi linier dengan bantuan progam SPSS. Persamaan untuk pengujian hipotesis pertama adalah:

²⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, 86.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 69.

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Peningkatan Ekonomi

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi

X₁ = Manajemen Fundraising

- 3) Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan Pengaruh regresi linier dengan bantuan program SPSS. Persamaan untuk pengujian hipotesis kedua adalah:

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Peningkatan Ekonomi

a = Konstanta

b₂ = Koefisien regresi

X₂ = Distribusi

- 4) Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini melibatkan variable moderating dengan Pengaruh regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_3X_3 + e$$

Y = Peningkatan Kualitas Ekonomi

a = Konstanta

b₃ = Koefisien regresi

X₃ = Pendayagunaan

- 5) Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini melibatkan variable moderating dengan Pengaruh regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

X₁ = Manajemen Fundraising

X₂ = Distribusi

X₃ = Pendayagunaan

Y = Peningkatan Ekonomi

A = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi

- 6) Mencari nilai korelasi r (*Product Moment*)

$$r = \frac{b_1 \sum X_1Y + \sum X_2Y + \sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variable X¹, X², X¹, dan Y

X : X₁ + X₂ + X₃

$$Y : Y_1 \times \bar{Y}^{30}$$

3. Uji Pengaruh Statistik Lanjut

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Menguji signifikansi Pada variabel bebas ini adalah Manajemen Fundraising (X^1), Distribusi (X^2), Pendayagunaan (X^3) dan Peningkatan Ekonomi (Y), dengan membandingkan nilai uji masing-masing hipotesis melalui t_{hitung} dengan t_{table} , menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh *Determinasi* (R^2)

Pengaruh *Determinasi* mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.³¹

2) Signifikansi F

Signifikan F digunakan untuk mengetahui apakah Manajemen Fundraising, Distribusi, dan Pendayagunaan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kualitas Ekonomi Pada Mustahiq Dalam Program Kaleng Inuk Lazisnu Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Dengan menggunakan rumus F_{reg} sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 283-286.

³¹ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta :Mediakom, 2010), 66.

Keterangan :

F_{reg} : Harga F regresi

R : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah anggota sampel.³²



³² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 121.